

**BIAS GENDER PADA SISTEM PERKAWINAN *NYEROD* (STUDI KASUS DI
DUSUN MUNDUK, DESA BANJAR, BULELENG, BALI) DAN POTENSINYA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI KELAS XI**

Oleh

Ida Ayu Komang Dina Lestariani, 1514091006

Program Studi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari paswara tahun 1950 yang mengatur perkawinan *asu pundung alangkahi karang hulu*, sehingga berdampak pada perempuan *tri wangsa* yang melakukan kawin *nyerod*. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perempuan *tri wangsa* di Dusun Munduk melakukan kawin *nyerod*. 2) Mengetahui sistem perkawinan *nyerod*. 3) Mengetahui implikasi sosial dari perkawinan *nyerod* yang dilakukan perempuan *tri wangsa*. 4) Mengetahui bias-bias gender pada sistem perkawinan *nyerod*, yang bisa dijadikan sumber belajar Sosiologi di kelas XI. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Munduk, Desa Banjar tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat studi kasus, melalui langkah-langkah: penentuan informan yang terdiri dari pasangan suami istri kawin *nyerod*, *pemangku*, *klian* adat dan *klian* dusun, *bendesa* adat dan guru sosiologi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan 1) Faktor yang menyebabkan perkawinan *nyerod* yaitu pertama faktor cinta, kedekatan dan usia, kedua cinta dan ekonomi, ketiga cinta dan hamil diluar nikah. 2) Dalam sistem perkawinan *nyerod* tidak ada upacara *memadik*. 3) Implikasi sosial dari perkawinan *nyerod* yaitu adaptasi sosial dan bias gender. 4) Bias gender dalam sistem perkawinan *nyerod* yang bisa dijadikan sumber belajar yaitu pengertian ketidakadilan gender, bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam perkawinan *nyerod* dan upacaya penanggulangan bias gender yang dialami oleh perempuan *nyerod*. Maka dengan adanya beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perempuan yang melakukan kawin *nyerod* mendapatkan perlakuan tidak adil, sehingga untuk memahami fenomena ketidakadilan gender tersebut, dapat diajarkan lewat mata pelajaran sosiologi.

Kata kunci: *wangsa*, *nyerod*, bias gender, sumber belajar

ABSTRACT

This research starts from paswara in 1950, which regulates the marriage of *asupunding alangkahi karang hulu*, so that it affects the *tri wangsa* women who do *nyerod* marriages. The purpose of this research is to 1) Identify the factors that cause the *tri wangsa* women to marry *nyerod*. 2) Know the *nyerod* marriage system. 3) Find out about the social implications of a *nyerod* marriage by *tri wangsa* women. 4) Knowing gender biases that arise in the *nyerod* marriage system, which can be used as a source of learning sociology in class XI. This research was carried out in the Hamlet of Munduk, Banjar Village. This research use a qualitative case study approach, through the steps of determining the informants consisting of married couples who do *nyerod* marriages, *pemangku*, *klian* adat dan *klian* dusun, *bendesa* adat and sociology teachers. Data collection through observation, interviews, study documents. Data analysis was performed with data reduction steps, data presentation and conclusions. The results of this study indicate 1) Factors that cause *nyerod* marriage are first love, closeness and age, second love and economy, my third love and pregnancy outside of marriage. 2) In the *nyerod* marriage system there. 3) Social implications of *nyerod* marriage are social adaptation and gender bias. 4) Gender bias in the *nyerod* marriage system that can be used as a source of learning, namely the understanding of gender injustice in *nyerod* marriages, forms of injustice in *nyerod* marriages and efforts to overcome the gender biases experienced by *tri-wangsa* women. So with existences of several research results it can be concluded that women who have married *nyerod* get unfair treatment, so to understand the phenomena of gender in justice, it can taught through sociology subjects.

Keywords: *wangsa*, *nyerod*, gender bias, learning resources